

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan beberapa teori yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan dan memberikan dasar teoritis untuk pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang akan diteliti. Dalam melengkapi kerangka teoritis, penulis juga akan menjelaskan beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang diperoleh melalui berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, tesis, dan disertasi peneliti lain. Referensi dari penelitian-penelitian terdahulu ini akan menjadi bagian penting dalam upaya memahami konsep-konsep kunci yang berkaitan dengan topik penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. Kinerja Keuangan

Bagi pelaku usaha, pengukuran kinerja keuangan sangat bermanfaat, terutama sebagai acuan untuk memantau perkembangan bisnis dalam jangka waktu tertentu, memberikan dasar pertimbangan dalam menentukan modal yang diperlukan untuk mendukung kapasitas produksi, serta sebagai ukuran kinerja bisnis. Sedangkan para investor tentunya menginginkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat, karena hal ini berpotensi memberikan keuntungan atas investasi yang mereka lakukan. Kinerja keuangan adalah pada pencapaian atau tingkat prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efisien dan efektif dalam berbagai kegiatan (Irfani 2020:181).

Terdapat definisi kinerja keuangan menurut Fahmi (Lumantow et al., 2022) Beliau mendefinisikan kinerja keuangan merupakan suatu evaluasi finansial suatu entitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah mengelola keuangan dengan tepat dan sesuai dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

prinsip-prinsip yang berlaku. Dengan demikian, definisi ini memberikan pemahaman bahwa analisis kinerja keuangan dapat memberikan wawasan apakah situasi finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, atau sebaliknya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja keuangan perusahaan terfokus pada analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah berhasil menjalankan operasinya secara efektif dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan. Selain berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja saat ini, menjadi alat untuk melakukan peningkatan dalam operasional perusahaan agar dapat terus bersaing dengan pesaing-pesaingnya di pasar.

Menurut Jumingan sebagaimana disampaikan dalam Gunawan (2019), tujuan dari analisis kinerja keuangan adalah ganda. Pertama, untuk menilai tingkat keberhasilan dalam mengelola keuangan perusahaan, yang meliputi evaluasi likuiditas, kecukupan modal, dan rentabilitas yang telah dicapai pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Kedua, untuk menentukan sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya guna menghasilkan laba secara efisien.

Menurut Helfert (2001:398-402) Pengelompokan pengukuran performa finansial dapat dilakukan dalam tiga klasifikasi., yaitu:

a. *Earning measures*

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Earning measures adalah evaluasi yang berfokus pada laba akuntansi. Ini mencakup rasio-rasio seperti *Earning Per Shares (EPS)*, *Residual Income (RI)*, *Return*

on Investment (ROI), Return on Net Assets (RONA), Return on Capital Employee (ROCE), dan Return on Equity (ROE).

b. *Cash flow measures*

Perhitungan kinerja keuangan menggunakan *cash flow measures* adalah evaluasi yang didasarkan pada kinerja *operating cash flow*, *Cash Ratio*, *Cash Flow Return on Gross Investment (ROGI)*, *Cash Flow Return on Investment (CFROI)*, *Total Shareholder Return (TSR)*, dan *Total Business Return (TBR)*.

c. *Value measures*

Penilaian kinerja keuangan menggunakan *Value measures* adalah evaluasi yang menitikberatkan pada kinerja yang berkaitan dengan nilai atau manajemen berbasis nilai. Ini mencakup perhitungan seperti *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, *Cash Value Added (CVA)*, dan *Shareholder Value (SHV)*.

2. Laporan Keuangan

Dalam peraturan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, perusahaan terbuka diwajibkan secara berkala mengungkapkan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan keuangan tersebut kepada publik. Di perusahaan publik, terdapat laporan keuangan akan dibuat dalam empat periode, termasuk Laporan kuartal 1, Laporan kuartal 2, Laporan kuartal 3, dan Laporan tahunan. Laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan haruslah mematuhi standar yang berlaku dan diajukan sesuai dengan jadwal yang tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut pandangan Prihadi (2019:181), laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan segala transaksi yang terjadi di perusahaan. Transaksi keuangan mencakup berbagai kegiatan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi situasi keuangan perusahaan, seperti proses penjualan dan pembelian. Konsep Laporan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja finansial suatu entitas. Laporan ini menggunakan metode, prosedur, dan teknik tertentu untuk menjelaskan perubahan yang terjadi pada kekayaan bersih perusahaan.

Dengan demikian, laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan, yang digambarkan secara terstruktur dan sistematis untuk mengungkapkan kondisi keuangan dan kinerja finansial suatu entitas. Hal ini membantu pemangku kepentingan, seperti investor, dalam memahami posisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan, penting untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan. Hal ini diatur oleh PSAK, yang menegaskan bahwa laporan keuangan yang bermutu adalah laporan yang dapat dimengerti oleh pengguna laporan keuangan, relevan dalam pengaruhnya terhadap ketetapan keuangan pengguna, dan memfasilitasi penilaian terhadap peristiwa yang terjadi di masa lalu, saat ini, dan yang akan datang. Selain itu, laporan keuangan perusahaan juga menyediakan berbagai informasi yang dapat dipercaya dan dapat dibandingkan untuk memastikan kualitasnya.

Terdapat beberapa tujuan laporan keuangan menurut (Kasmir 2019:11) yaitu

- a) Menyediakan informasi mengenai jenis dan jumlah aset (*real estate*) yang dimiliki perusahaan saat ini;
- b) Menyediakan informasi mengenai jenis dan jumlah utang dan ekuitas yang saat ini dimiliki perusahaan;
- c) Menyediakan keterangan tentang jenis dan jumlah penghasilan yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu;
- d) Menyediakan keterangan mengenai jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu;
- e) Menyediakan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan;
- f) Menyediakan informasi mengenai kinerja manajemen selama periode tertentu;
- g) Menyediakan informasi mengenai catatan transaksi laporan keuangan;
- h) Informasi keuangan lainnya.

Didalam laporan keuangan terdapat empat bagian utama yaitu Asnawi (2017:126) :

- a) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memperlihatkan variabel pendapatan dari kegiatan barang atau jasa dan beban perusahaan kemudian akan terlihat hasil dari keuangan perusahaan tersebut mengalami laba bersih atau rugi bersih untuk periode waktu tertentu. Langkah pertama dalam membuat laporan laba rugi yaitu memasukkan pendapatan dan berbagai biaya selama periode perusahaan berjalan. Terakhir



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

pernyataan apakah hasil pendapatan dan beban tersebut menunjukkan laba bersih atau rugi bersih. Perusahaan mendapatkan laba bersih, jika pendapatan lebih besar daripada beban. Sedangkan perusahaan mendapatkan hasil kerugian bersih, jika pendapatan lebih kecil daripada beban.

b) Laporan Perubahan modal

Laporan ini berisi ringkasan perubahan laba ditahan untuk periode waktu tertentu. Dalam laporan perubahan modal terdapat modal awal, pengadaan dana dari periode tertentu dan total laba bersih atau rugi bersih yang di peroleh. Laporan ini disusun setelah menyusun laporan laba rugi dan hanya dibuat apabila terjadi perubahan pada modal awal.

c) Laporan posisi keuangan atau neraca

Neraca dibuat untuk menyampaikan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada periode tertentu. Neraca ini sangat berguna dalam menunjukkan situasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Di dalam neraca terdapat unsur-unsur penting yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar, kewajiban yaitu pinjaman yang harus dilunaskan oleh pihak perusahaan dan terakhir ekuitas yang merupakan kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham dimana akan terus bertambah harta ini seiring bertambahnya investasi perusahaan. Dalam penyusunan neraca total aktiva harus sama dengan total ekuitas dan kewajiban.

d) Laporan arus kas

Laporan ini menjelaskan informasi secara singkat tentang arus kas masuk (penerimaan) dan arus keluar (pembayaran) untuk jangka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

waktu tertentu. Arus kas masuk didapatkan dari hasil operasional, pinjaman dan pendanaan lainnya. Sedangkan untuk arus kas keluar digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi.

Fokus dari penelitian yang akan dilakukan adalah mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA, yang sebagian besar berdasarkan informasi yang didapatkan dari laporan laba rugi. Tahap awal melibatkan perhitungan EBIT dengan mengurangi Total Pendapatan dengan biaya operasional. Setelah itu, nilai NOPAT akan dihasilkan dengan mengurangi pajak dari EBIT atau menambahkan bunga pada EAT. Oleh karena itu, EAT dan EBIT memiliki kontribusi penting dalam perhitungan EVA dan secara tidak langsung mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan.

3. Analisis Laporan Keuangan

Dalam setiap periode, perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan yang secara jelas mencerminkan kondisi keuangan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi mengenai keuangan suatu perusahaan, tetapi juga sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan. Sebelum mengambil keputusan, penting untuk melakukan analisis pada laporan keuangan dengan menggunakan metode dan teknik yang tepat. Dengan demikian, analisis laporan keuangan akan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Berikut adalah definisi analisis laporan keuangan menurut beberapa ahli:



- a) Prihadi (2019:3), menyatakan bahwa pada dasarnya, analisis laporan keuangan perusahaan adalah pengkajian terhadap komponen-komponen dalam laporan keuangan serta keterkaitan di antara mereka.
- b) Menurut Thian (2021:1) Analisis laporan keuangan merupakan langkah-langkah merinci unsur-unsur laporan keuangan serta mengkaji masing-masing elemen dengan maksud untuk memahami yang mendalam dan menyeluruh terkait struktur laporan keuangan.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi laporan keuangan adalah proses yang mencakup penguraian dan pemeriksaan elemen-elemen yang terdapat didalam laporan keuangan suatu perusahaan. Proses ini juga mencakup evaluasi terhadap keterkaitan dan hubungan yang signifikan di antara elemen-elemen tersebut. Dengan demikian, analisis laporan keuangan bertujuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menyusun ulang informasi keuangan yang ada dalam laporan keuangan guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan serta potensi pengambilan keputusan yang lebih baik.

Menurut Irfani (2020:180) ada dua jenis instrumen evaluasi keuangan perusahaan yang umumnya digunakan, yaitu

- a. *Trend Analysis* (Analisis Horizontal) merupakan metode analisis yang melibatkan perbandingan nilai aset, kewajiban, dan ekuitas secara berkala untuk menilai persentase perubahan, termasuk peningkatan atau penurunan, dari masing-masing elemen.



- b. *Common-size analysis* (Analisis Vertikal) merupakan sebuah metode analisis yang melibatkan perhitungan proporsi persentase dari setiap elemen terhadap total aset atau total kewajiban dan ekuitas. Kemudian, persentase proporsi dari masing-masing elemen tersebut dibandingkan secara berkala untuk menilai perubahan yang terjadi selama periode analisis.

Selain itu metode dan alat-alat lazim yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan. Menurut Irfani (2020:188), analisis rasio keuangan merupakan alat utama yang dipakai untuk mengevaluasi performa finansial suatu perusahaan, yang mencakup penilaian terhadap aspek likuiditas, solvabilitas, efisiensi dalam pengelolaan aset, profitabilitas, dan rasio nilai pasar perusahaan. Proses analisis rasio ini melibatkan perbandingan antara komponen-komponen laporan keuangan dari tahun ke tahun. Tujuan utama dilakukannya analisis rasio keuangan yaitu untuk memahami efisiensi performa perusahaan, dengan mengidentifikasi perubahan yang terjadi serta menilai apakah ada perubahan berupa perbaikan atau pemburukan dalam kondisi finansial dan performa perusahaan selama periode tertentu.

Metode analisis rasio keuangan dapat menciptakan data yang lebih akurat dan lebih profesional mengenai kinerja perusahaan dibandingkan penggunaan analisis komparatif horizontal maupun vertikal yang hanya mengukur antar variabel dalam satu laporan keuangan yang serupa. Walaupun metode analisis rasio keuangan ini dapat analisis untuk mengetahui informasi kinerja keuangan perusahaan secara praktis, metode analisis rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keuangan ini juga masih memiliki beberapa kelemahan. Berbagai keterbatasan analisis rasio keuangan antara lain:

- a. Metode ini berbasis pada data akuntansi, bukan arus kas, yang memiliki beberapa keterbatasan. Data akuntansi hanya mencerminkan aspek keuangan dalam satuan uang dan tidak dapat mengukur kualitas sumber daya lain yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu, data akuntansi tidak mencerminkan kondisi ekonomi secara riil, seringkali kurang objektif, dan bergantung pada penilaian subjektif individu yang menyusunnya. Laporan keuangan juga bersifat jangka pendek dan perlu disusun berulang kali, menyebabkan ketidakpastian semakin besar seiring dengan proyeksi ke masa depan yang lebih panjang.
- b. Metode ini tidak memperhitungkan efek waktu terhadap nilai uang, sehingga hasil analisisnya tidak memberikan gambaran yang realistis tentang kinerja perusahaan. Keterbatasan ini mengurangi akurasi analisis jika digunakan sebagai dasar keputusan jangka panjang.
- c. Metode ini mengabaikan elemen risiko usaha saat mengevaluasi profitabilitas perusahaan.
- d. Patokan rasio industri rata-rata seringkali tidak selalu sesuai atau relevan untuk setiap perusahaan dalam industri yang sama.
- e. Metode analisis rasio keuangan tidak dapat secara efektif digunakan dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan yang diversifikasi atau memiliki banyak divisi yang berbeda. Sebaliknya, analisis ini hanya dapat mengukur kinerja setiap divisi secara terpisah dan harus menggunakan standar yang sesuai dengan karakteristik bisnis masing-masing divisi. Oleh karena itu, perusahaan induk tidak dapat

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membandingkan kinerja keuangan dari berbagai divisi berdasarkan rasio keuangan.

Rasio keuangan memiliki berbagai macam bentuk yaitu Kasmir (2019:106):

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam periode waktu yang relatif singkat. Ada tiga cara mengukur rasio Likuiditas, berikut rumus yang dapat digunakan:

$$(1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$(2) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kekuatan perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang jatuh tempo dalam periode waktu yang panjang. Secara umum perhitungan profitabilitas dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu

$$(1) \text{ Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

$$(2) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang dipergunakan untuk menilai seberapa cepat perputaran perusahaan dalam mengubah kas penjualan, pemasukan, atau pengeluaran. Sehingga dapat dipahami sejauh mana kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$(1) \text{ Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$(2) \text{ Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

$$(3) \text{ Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$(4) \text{ Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Rat} \times \frac{\text{penjualan}}{365}}$$

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk melihat kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba. Terdapat beberapa cara untuk menilai profitabilitas, dan secara umum, perhitungan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori.

$$(1) \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$(2) \text{ Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$(3) \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. Struktur Modal

Menurut Asnawi (2017:99), struktur permodalan mengacu pada gabungan dari kewajiban jangka panjang (D) dan ekuitas atau modal sendiri (E) yang diterapkan oleh perusahaan. Struktur modal ini mencerminkan cara perusahaan membiayai aktivitasnya, termasuk memperoleh aset, membayar utang, dan mendanai pertumbuhan. Dengan kata lain, Struktur modal merujuk pada kombinasi sumber pendanaan yang diterapkan oleh suatu perusahaan dalam pelaksanaan operasionalnya.



Berdasarkan penjelasan di atas, struktur modal perusahaan mengandung dua komponen utama, yakni kewajiban dan modal sendiri. Utang ini terdiri dari kewajiban jangka panjang serta kewajiban jangka pendek. Rasio kewajiban jangka pendek umumnya rendah, dan seringkali kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat dimasukkan ke dalam klasifikasi utang jangka pendek. Sementara itu, laba ditahan, modal saham dan cadangan merupakan bagian dari komponen modal sendiri.

Dalam rasio struktur modal, pendanaan melalui utang (D) mempunyai implikasi yang berlainan jika dibandingkan dengan pendanaan melalui ekuitas (E). Implikasi ini tercermin dalam biaya modal atau disebut juga *cost of capital*. Terdapat tiga alternatif untuk memperoleh dana yaitu menggunakan modal sendiri, menggunakan kombinasi modal sendiri dan utang, dan menggunakan utang secara eksklusif. Setiap opsi yang dipakai menciptakan manfaat yang beragam bagi para investor mengingat perbandingan dana yang diberikan oleh investor atau modal sendiri akan bervariasi. Laba yang diterima oleh pemegang saham dipengaruhi oleh struktur modal dan tidak dipengaruhi oleh risiko operasional perusahaan.

5. Biaya Modal

Prinsip biaya modal sering disebut juga tingkat diskonto, memainkan peran penting dalam menentukan nilai saat ini dari arus kas yang diperkirakan akan diterima atau dikeluarkan di masa depan Asnawi & Wijaya (2016:109). Biaya modal sering kali merujuk kepada tingkat keuntungan yang diharapkan atau *Required Rate of Return* (RRR), yang menggambarkan sasaran hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang diinginkan oleh investor atau pemilik perusahaan sebagai imbalan atas risiko yang mereka hadapi. Dalam analisis keuangan, konsep biaya modal sangat penting dalam menghitung nilai bersih saat ini (*present value*) dari arus kas di masa depan dan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih informasional dan akurat. Menurut (Asnawi & Wijaya, 2016) terdapat tiga jenis biaya modal yang lazim digunakan yaitu:

a. *Cost of Debt* (Kd) atau Biaya Utang

Biaya utang adalah tingkat bunga atau kupon yang dibayarkan berdasarkan besaran utang yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya utang tergolong menjadi dua komponen utama:

(1) Biaya utang sebelum pajak (Kd)

Biaya utang sebelum pajak adalah tingkat bunga nominal yang sama dengan yang tercantum dalam perjanjian utang. Biaya ini mencerminkan pembayaran bunga yang harus dikeluarkan oleh badan usaha kepada kreditur sebagai imbalan atas peminjaman modal dalam bentuk utang.

(2) Biaya utang setelah pajak (Kd*)

Komponen ini memberikan manfaat kepada perusahaan dengan mengurangi beban pajak. Ini disebabkan oleh fakta bahwa bunga utang dapat diakui sebagai biaya yang mengurangi pendapatan perusahaan, sehingga mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Dengan demikian, biaya utang setelah pajak lebih besar dibandingkan biaya utang efektif setelah pajak. Anda dapat menghitung biaya utang setelah pajak menggunakan rumus berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Kd^* = Kd \times (1 - \text{Tax Rate})$$

b. *Cost of Equity (Ke)* atau Biaya Modal Sendiri

Biaya modal sendiri yang juga sering dikenal sebagai *cost of equity*, mengacu pada biaya kesempatan yang dihabiskan oleh investor. Biaya modal sendiri memperlihatkan harapan tingkat pengembalian ($e(r)$) yang diharapkan oleh investor. Untuk para investor yang melakukan investasi dalam saham perusahaan publik, harapan pengembalian ini muncul dari dua sumber utama yaitu peningkatan nilai saham (*capital gain*) dan pembagian dividen (*dividend yield*). Oleh karena itu, harapan pengembalian dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$e(r) = \text{capital gain} + \text{dividend yield}$$

Biaya modal sendiri juga bisa dikalkulasikan dengan dua metode alternatif yaitu CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) dan *Common Factors Models*. CAPM adalah pendekatan yang memperhitungkan keterkaitan fluktuasi harga saham suatu perusahaan dengan pergerakan pasar secara umum. CAPM mencakup faktor risiko yang disebut beta (β) yang mengukur risiko khusus dari saham tersebut terhadap perubahan pasar. Selain itu, CAPM mempertimbangkan *return market* (r_m) dan tingkat pengembalian *risk-free* (r_f). Oleh karena itu, rumus CAPM dapat dihitung dengan metode berikut:

$$e(r) = r_f + (\beta)(r_m - r_f)$$

Sementara Model Common Factors dipertimbangkan sebagai suatu pendekatan untuk mengukur hubungan antara harga saham suatu perusahaan dengan kondisi ekonomi seperti jumlah uang yang beredar,



penerimaan Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*), kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya.

c. *Cost of Capital* (WACC) atau Biaya Modal Perusahaan

Biaya modal perusahaan sering disebut juga Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*), mencerminkan sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari pendanaan dari pinjaman dan modal sendiri, berdasarkan rasio masing-masing sumber tersebut dalam struktur modal perusahaan. WACC dapat dirumuskan dengan:

$$WACC = Wd (Kd) (1 - Tax) + We (Ke) , \text{ dimana :}$$

Wd : rasio utang

We : rasio modal sendiri

Kd : biaya utang

Ke : biaya modal sendiri

Tax : tingkat pajak yang berlaku

6. *Economic Value Added (EVA)*

Dalam perhitungan kinerja keuangan kita bisa menggunakan EVA yang menurut para ahli lebih memberikan benefit kepada para investor. Dalam metode EVA, kinerja keuangan juga memperhitungkan biaya modal (CC) sehingga dapat memahami nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan. Nilai tambah ini adalah pengembalian yang diharapkan oleh investor, yang artinya nilai EVA mampu memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut pencetus konsep ini Stewart, 1990 *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu metrik kinerja keuangan berorientasi pada nilai yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

mencerminkan surplus return atas investasi modal yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. EVA merupakan laba operasi bersih operasi setelah dikurangi biaya modal yang sebanding dengan biaya kesempatan yang akan dikeluarkan jika modal tersebut diinvestasikan dalam proyek atau sekuritas di pasar modal. Secara prinsip, EVA adalah instrumen analisis untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan sesuai dengan penambahan nilai ekonomi dengan memperhitungkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Dari pernyataan para ahli tersebut menandakan bahwa EVA merupakan indikator terpenting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Menurut Irfani (2020:229) terdapat beberapa keunggulan dalam menilai kinerja keuangan menggunakan metode EVA yaitu:

- a. EVA berfungsi menjadi petunjuk yang efektif untuk mengevaluasi mutu keputusan manajerial dan stabilitas perkembangan nilai perusahaan di masa mendatang.
- b. EVA dapat membantu manajer untuk mengambil keputusan penanaman modal yang lebih optimal, mengidentifikasi potensi terjadinya pemulihan, dan mengkaji dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang bagi perusahaan.
- c. EVA dapat diimplementasikan secara independen tanpa memerlukan perbandingan data seperti *average* industri standar.
- d. EVA fokus pada penilaian terhadap nilai tambah yang diperoleh dari kegiatan operasional dengan menimbang biaya modal.
- e. EVA dapat dihitung dengan mudah secara teknis sesuai dengan data dalam laporan keuangan dan informasi mengenai biaya modal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Selain itu, EVA juga memiliki kekurangan lain, yaitu:

- a. Hasil perhitungan EVA akan memperoleh keseluruhan angka yang bersifat subjektif sehingga perbandingan EVA perusahaan tidak dapat dilakukan secara langsung dengan EVA perusahaan lainnya.
- b. EVA diungkapkan dalam bentuk nilai finansial yang bersifat kuantitatif, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan strategis.
- c. Metode EVA hanya dapat digunakan untuk mengukur hasil akhir dan tidak menganalisis proses terbentuknya kinerja operasional perusahaan yang bersifat non keuangan, seperti tingkat kepuasan kerja dan komitmen karyawan.
- d. Metode EVA percaya bahwa investor dalam membeli atau menjual saham perusahaan hanya berpegang pada kinerja fundamental internal perusahaan. Padahal nyatanya terdapat banyak faktor yang harus dijadikan bahan pertimbangan investor sebelum melakukan investasi pada saham.
- e. Metode EVA kurang tepat untuk digunakan pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja operasi yang rentan terpengaruh faktor makroekonomi seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, dan kurs mata uang internasional. Hal ini dikarenakan berbagai faktor tersebut berpengaruh secara langsung pada biaya modal perusahaan.

Perhitungan EVA ini dengan mengurangi laba operasi bersih setelah pajak atau *Net Operating Income after Tax* (NOPAT) dengan Biaya modal rata-rata tertimbang atau *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). Untuk memperoleh nilai NOPAT, pertama kita perlu mencari EBIT dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengurangi Total Pendapatan dengan biaya operasional. Kemudian EBIT yang dikurangi dengan beban pajak atau EAT yang ditambahkan dengan beban bunga akan memperlihatkan nilai NOPAT. Sehingga formula EVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - WACC$$

Hasil perhitungan EVA dalam penelitian ini akan dievaluasi dengan mengacu pada indikator berikut:

- a. Nilai $EVA > 0$ atau menghasilkan nilai positif, maka kinerja perusahaan dikatakan baik karena *profit* yang diperoleh perusahaan mampu untuk menutupi biaya modal.
- b. Nilai $EVA = 0$, maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan seimbang yang artinya perusahaan tidak berada di posisi mengalami peningkatan maupun penurunan.
- c. Nilai $EVA < 0$ atau menghasilkan nilai negatif, maka kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak baik atau belum mampu menciptakan pertambahan nilai. Artinya laba yang diperoleh perusahaan tidak bisa menutupi biaya modal.

B. Penelitian Terdahulu

Secara keseluruhan, penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi penelitian, telah menghasilkan beragam penemuan mengenai analisis kinerja perusahaan dengan penerapan metode EVA. Beberapa penelitian menunjukkan hasil EVA yang positif, mencerminkan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah. Di sisi lain, ditemukan juga perusahaan dengan hasil EVA negatif, meskipun mengalami peningkatan laba. Selain itu, ada studi yang menyimpulkan bahwa pengukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kinerja keuangan tidak dapat sepenuhnya bergantung pada EVA. Berbagai temuan dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai data pendukung dan referensi yang berguna bagi peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian. Berikut adalah hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik penelitian ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Caroline Samsuki (2020)	EVA, EBIT, EAT, Aset Perusahaan, <i>Equity, Liability, Sales Revenue.</i>	Ditemukan korelasi negatif antara EVA dan EAT, EBIT, kecuali tahun 2019, dan perbandingan EVA berdasarkan kelompok aset tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak boleh hanya bergantung pada ukuran perusahaan atau kelompok aset. Dimana ekspektasi investor harus lebih diselaraskan dengan kondisi ekonomi yang sedang berlaku.
2.	Sintia Julanda (2020)	EVA, EBIT, EAT, karakteristik perusahaan (<i>assets, liabilities,</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA yang dihasilkan ditahun 2018 menghasilkan nilai negatif yang lebih besar. Mayoritas perusahaan dengan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil
		<i>equity, dan sales)</i>	karakter aset menengah memiliki EVA yang tidak berbeda signifikan. Hubungan antara EVA dan EAT, serta EVA dan EBIT, sebagian besar menunjukkan relasi yang negatif. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan yang material antara karakteristik perusahaan dan karakter aset menengah terkait dengan EVA.
3.	Timothy Wiranata (2020)	EVA, EBIT, EAT, <i>total assets, total liabilities, total equity, dan total revenue</i>	Nilai rerata EVA selama beberapa tahun adalah negatif, dan terdapat hubungan berlawanan antara EVA dengan dua variabel, yaitu EBIT dan EAT. Selain itu, nilai rerata EVA/Fundamental antara dua kelompok asset perusahaan tidak ada perbedaan yang signifikan.
4.	(Irawan & Manurung, 2021)	EVA, MVA	Hasil perhitungan EVA, dapat disimpulkan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan belum berhasil memenuhi harapan para

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil
			pemodal (baik investor maupun kreditur). Selain itu, selama periode 2017 hingga 2019 nilai aset perusahaan mengalami penurunan. Hasil ini memperlihatkan kemungkinan manajemen belum sanggup menangani biaya modal (<i>capital charge</i>) perusahaan dengan baik.
5.	(Tambunan, 2021)	EVA, Rasio Profitabilitas	Pengukuran kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas dapat didukung dengan EVA. Dikarenakan kedua pengukuran tersebut dapat melengkapi satu sama lain. Rasio profitabilitas tidak menghitung biaya modal dan biaya utang, sedangkan pada metode EVA menghitung kedua biaya tersebut sehingga apabila kedua pengukuran tersebut disatukan, maka akan menghasilkan pengukuran kinerja keuangan yang lebih lengkap dan terperinci.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil
6.	Asnawi et al. (2022)	EVA, EBIT, EAT, Aset Perusahaan, <i>Equity</i> , <i>Liability</i> , <i>Sales Revenue</i> .	Korelasi antara EVA dan EAT lebih signifikan daripada EVA-EBIT, dengan hubungan positif yang muncul dalam hampir semua pengujian. Tidak ada perbedaan antara EVA dengan kelompok aset, sehingga kesimpulannya adalah bahwa investor tidak boleh hanya memutuskan investasi berdasarkan ukuran perusahaan semata, dan ekspektasi investor perlu disesuaikan lebih lanjut dengan kondisi ekonomi yang berlaku.
7.	Hamida Hasan dan Nor Syayanti (2022)	EVA	Analisis EVA menunjukkan perkembangan positif dalam kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir, meskipun terdapat fluktuasi dalam laba perusahaan. Hal ini berarti harapan pemegang modal untuk mendapatkan investasi yang setidaknya sebanding atau lebih terpenuhi dengan baik. Hasil ini memperlihatkan kinerja keuangan



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil
			yang positif bagi perusahaan maka ekspektasi para pemilik modal dapat terpenuhi dengan baik.
8.	(Fiyanto et al., 2022)	EVA	Laba perusahaan manufaktur (EAT) dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuatif, sedangkan kinerja keuangan yang dihasilkan EVA bernilai positif. EVA yang positif dikarenakan biaya modal yang kecil.
9.	(Suhud et al., 2022)	EVA	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 2014-2018 memperoleh EVA negatif, menandakan kinerja buruk dan kurang memenuhi harapan investor. Penyebab utama adalah <i>cost of equity</i> yang lebih besar dibandingkan laba bersih setelah pajak (NOPAT). Namun, ditahun 2019, perusahaan menciptakan EVA yang positif. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menyediakan nilai tambah ekonomis serta mendekati harapan investor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil
10.	Ali Muhajir (2023)	EVA	Kinerja keuangan PT. Behin Karya, diukur dengan EVA, positif meskipun fluktuatif. Ini disebabkan oleh laba usaha yang tinggi pada periode 2015-2019. Perbandingan antara Capital Charges dan NOPAT menunjukkan bahwa NOPAT lebih tinggi. Hal ini menandakan manajemen mampu memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh kreditur dan pemegang saham, sehingga kinerja perusahaan dianggap baik.

Sumber: Data Olahan Peneliti

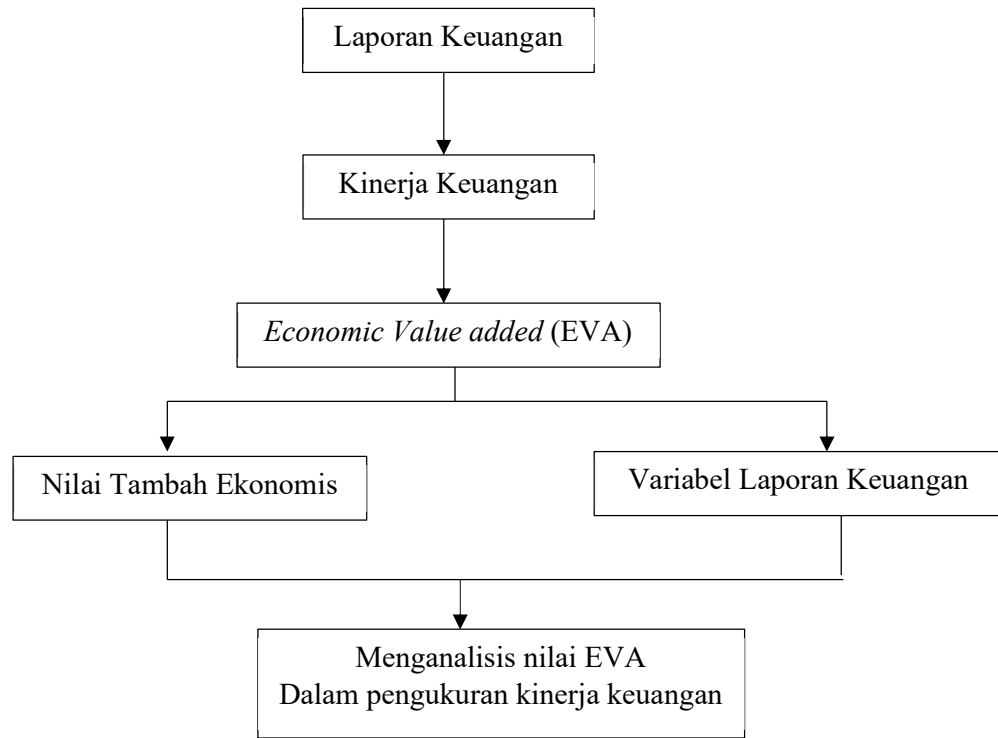
C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, evaluasi kinerja keuangan dapat melalui penggunaan rasio keuangan. Namun, rasio keuangan sendiri belum dapat menyajikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan karena tidak memperhitungkan aspek biaya modal. Maka dari itu, diperlukan pendekatan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai cara dalam mengukur kinerja keuangan yang mampu menyusun suatu kerangka berpikir. Kerangka berpikir ini menggambarkan analisis kinerja keuangan dengan penerapan metode EVA. Berikut kerangka pemikiran yang terdapat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1

Model Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Peneliti

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.